# ABSTRAK

Jenni Andrianni / 29150193 / 2019 / Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Biaya Agensi (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018) / M. Budi Widiyo Iryanto, Dr.

Banyak penelitian yang telah meneliti mengenai pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang didapatkan belum konsisten. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh biaya agensi pada perusahaan-perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori keagenan. Teori keagenan menyatakan bahwa manajer akan cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya dan memanfaatkan para pemegang sahamdemi kepentingan diri sendiri, kecuali dilakukan pengawasan secara efektif.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018 sebanyak 104 perusahaan atau 312 unit analisis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *Judgement/Purposive Sampling*. Teknik analisis data untuk menguji masing-masing variabel dan pengujian hipotesis menggunakan Model Persamaan Struktural (SEM). Teknik pengolahan data menggunakan *Partial Least Square* (PLS) melalui *software Smart PLS Versi 2.0 M3*

Dalam analisis dan pembahasan, dilakukan uji *outer model* dan *inner model.* Hasil uji *outer model* menunjukkan bahwafrekuensi kehadiran rapat dan kompetensi dewan komisaris valid sebagai indikator karakteristik dewan komisaris. Dari hasil uji *inner model* dapat dilihat bahwa nilai T *statistics* untuk pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap nilai perusahaan sebesar 0.284. Pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap biaya agensi sebesar 0.556 dan pengaruh biaya agensi terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.715 pada tingkat signifikansi sebesar 15%. Sedangkan pada penelitian ini tidak dilakukan *sobel test* karena tidak memenuhi syarat.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa karakteristik dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, karakteristik dewan komisaris berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap biaya agensi, biaya agensi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, biaya agensi tidak mampu memediasi hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Karakteristik Dewan Komisaris, Biaya Agensi, Nilai Perusahaan